

BAB IV

PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

4.1 Orientasi Kanchah Penelitian

Sebelum melakukan pengumpulan data, peneliti memahami terlebih dahulu orientasi kanchah penelitian yang akan dituju. Kanchah penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah SMA Negeri 2 Ungaran. Pelaksanaan uji coba alat ukur dilakukan pada siswa SMA tersebut dan subjeknya para siswa kelas 11 yang merupakan remaja siswa-siswi yang berusia 15-18 tahun dari SMA tersebut. SMA Negeri 2 Ungaran merupakan salah satu SMA Negeri di Kabupaten Semarang. Letak SMA ini sendiri berada di jalan Diponegoro No. 277, Ngablak, Candirejo, Kec. Ungaran Barat. Kab. Semarang.

SMA N 2 Ungaran memiliki banyak siswa yang berjumlah keseluruhan yaitu 1220 siswa. Pada penelitian ini subjek yang akan digunakan adalah sebagian dari siswa-siswi SMA N 2 Ungaran yaitu kelas 11 ips. Kelas 11 ips sendiri terdiri dari 4 kelas, pada masing-masing kelas berjumlah 36 siswa. Penelitian ini dilakukan di SMA ini karena dijumpai adanya siswa-siswi yang melakukan perilaku prososial pada sesama seperti membantu temannya yang kesusahan, mengumpulkan uang iuran untuk diberikan pada teman yang sakit.

Pengambilan subjek dalam penelitian ini adalah menggunakan Teknik *cluster random sampling*. Teknik tersebut digunakan dengan cara mengambil sampel dengan randomisasi terhadap kelompok, bukan terhadap subjek secara individual.

Penelitian dilaksanakan di SMA tersebut dengan beberapa alasan, sebagai berikut :

1. Adanya perilaku yang ditemukan sesuai dengan penelitian yang akan diteliti berkaitan dengan perilaku prososial pada siswa-siswi di SMA tersebut.
2. Terdapat jumlah subjek yang cukup untuk dilakukan penelitian.
3. Sebelumnya, belum ada penelitian yang meneliti mengenai hubungan harga diri dengan perilaku prososial.
4. Kesiediaan pihak sekolah untuk dijadikan subjek penelitian.

4.2 Persiapan Pengumpulan Data Penelitian

Persiapan yang dilakukan diantaranya pembuatan alat ukur menggunakan *google form* sebagai media pengisian data, surat perizinan penelitian dan uji coba alat ukur (terkait dengan uji validitas dan uji reliabilitas).

4.2.1 Penyusunan Skala Penelitian

Pada penelitian ini akan menggunakan dua skala yang digunakan untuk mengambil data penelitian, yaitu skala perilaku prososial dan skala harga diri. Skala dibuat berdasarkan pada teori komponen dan aspek-aspek dari kedua variabel.

a. Skala Perilaku Prososial

Skala perilaku prososial disusun berdasarkan aspek perilaku prososial, menurut Mussen (Asih & Pratiwi, 2010) yaitu aspek berbagi, menolong, kerjasama, bertindak jujur, dan berderma. Total itemnya adalah 20 item dengan arah *favourable* 10 item dan *unfavourable* 10 item.

Table 4.1 Blueprint Sebaran Nomor Item Skala Perilaku Prososial

Aspek	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Total
Berbagi	5, 6	7, 8	4
Menolong	1, 2	3, 4	4
Kerjasama	9, 10	11, 12	4
Bertindak jujur	13, 14	15, 16	4
Berderma	17, 18	19, 20	4
Total			20

Table 3. Sebaran nomor item skala perilaku prososial

b. Skala Harga Diri

Skala harga diri disusun berdasarkan aspek harga diri menurut Coopersmith (Andarini et al., 2012) yaitu aspek kekuasaan (*power*), keberartian (*significance*), kebajikan (*virtue*), kemampuan (*competence*).

Tabel 4. 2 Blueprint Sebaran Nomor Item Skala Harga Diri

Aspek	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Total
Kekuasaan	1, 2	3, 4	4
Keberartian	5, 6	7, 8	4
Kebajikan	9, 10	11, 12	4
Kemampuan	13, 14	15, 16	4
Total			16

Table 4. Sebaran nomor item skala harga diri

4.2.2 Pembuatan *Google Form*

Tahap selanjutnya setelah selesai menyusun alat ukur, peneliti menyusun *google form*. Penyusunan *google form* ini berkaitan dengan metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti secara *online* (<https://bit.ly/2L4Ssx6>). Alasan peneliti menggunakan *google form* karena pihak sekolah meliburkan para siswa disebabkan adanya pandemik virus *Covid-19* yang tidak kunjung usai, sehingga menyebabkan peneliti mengalami kesulitan dalam mengambil data secara langsung. Sebelum melakukan penyebaran kuesioner melalui *google form*, terlebih dahulu pihak sekolah melakukan pengecek untuk memastikan apakah ada pernyataan

yang kurang sesuai atau tidak. Dalam penyebaran *form* ini peneliti dibantu oleh pihak sekolah untuk mengkoordinir siswa-siswi agar mengisi data yang ada dalam *form* penelitian tersebut.

4.2.3 Perizinan Surat Penelitian

Perizinan surat penelitian perlu diurus terlebih dahulu sebelum turun ke lapangan untuk mengambil data penelitian. Perizinan surat penelitian diurus melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Meminta surat pengantar atau permohonan izin dari Dekan Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, untuk diajukan sebagai surat izin penelitian untuk melakukan penelitian di SMA N 2 Ungaran. Surat pengantar dari Fakultas perihal izin penelitian yang ditujukan kepada Kepala Sekolah SMA N 2 Ungaran dengan nomor 0113/B.7.3/FP/X/2020 tertanggal 16 Oktober 2020. Kemudian pada tanggal 22 Oktober 2020 menemui pihak sekolah dan pihak sekolah pun memberikan izin penelitian serta memberi arahan untuk mengurus perizinan melalui Kantor Cabang Dinas Pendidikan Wilayah I (Lampiran H)
2. Peneliti melampirkan surat pengantar dari Fakultas perihal izin penelitian kepada Kepala Kantor Cabang Dinas Pendidikan Wilayah I dengan nomor 0127/B.7.3/FP/X/2020 tertanggal 26 Oktober 2020. Kepala Dinas Pendidikan Wilayah I mengeluarkan izin penelitian dengan nomor 421.3/3465 pada tanggal 27 Oktober 2020 (Lampiran H)

4.3 Uji Coba Alat Ukur

Uji coba alat ukur yang digunakan oleh peneliti menggunakan *tryout* terpakai atau penyebaran dalam pengambilan data hanya dilakukan satu kali. Alasan peneliti melakukan *tryout* terpakai karena ketersediaan waktu yang diberikan oleh pihak sekolah terbatas karena subjek penelitian diharuskan melakukan sekolah melalui *Daring* karena terdampak dari pandemik virus *Covid-19* dan mengerjakan tugas-tugas dari guru setiap harinya. Hal ini berarti peneliti hanya satu kali melakukan pengambilan data sekaligus data yang didapatkan digunakan untuk uji validitas, uji reliabilitas serta analisis data.

Peneliti mulai melakukan penyebaran skala pada tanggal 22-29 Oktober 2020 menggunakan *google form* dibantu dengan pihak sekolah SMA N 2 Ungaran. Penelitian dilakukan dengan menyebarkan *google form* pada 2 kelas di Angkatan kelas 11 ips dengan jumlah 72 orang siswa SMA N 2 Ungaran. Penyebaran skala telah dilakukan dengan menggunakan *google form* dan peneliti hanya mendapatkan 67 responden.

4.3.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Setelah melakukan penelitian maka data yang telah terkumpul diuji validitas dan reliabilitasnya yang gunanya untuk mengetahui alat ukur yang digunakan peneliti apakah merupakan alat ukur yang valid dan reliabel. Ketentuan validitas dari sebuah alat ukur dapat dilihat dengan menggunakan tabel r yang disesuaikan dengan $df = N-2$. Peneliti menggunakan tabel r untuk menyeleksi validitas aitem dalam skala. Pada r_{tabel} dengan $df = N-2$ ($67-2=65$) pada taraf signifikan 0,05, peneliti mendapatkan koefisien validitas yaitu 0,244.

a. Skala Perilaku Prososial

Pada skala perilaku prososial terdapat 20 *item* pernyataan yang dianalisis menggunakan SPSS versi 22 untuk uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil yang diperoleh untuk skala perilaku prososial membutuhkan dua kali putaran (Lampiran C-2). Peneliti menggunakan tabel *r* untuk melihat *item-item* yang gugur dengan menggunakan *part-whole*. Pada penelitian ini koefisien validitasnya 0,244, kemudian peneliti menyeleksi koefisien tiap *item* dengan skor dibawah itu. Hasilnya menunjukkan terdapat satu *item* yang gugur sehingga menyisakan 19 *item valid*.

Tabel 4.3 Sebaran Item Valid dan Gugur Skala Perilaku Prososial

Aspek	Nomor item		Jumlah item	
	<i>Favourabel</i>	<i>Unfavourable</i>	<i>Valid</i>	gugur
Menolong	1, 2	3, 4	4	0
Berbagi	5, 6	7, 8	4	0
Kerjasama	9, 10	11,12	4	0
Bertindak Jujur	13, 14	15, 16	4	0
Berderma	17, 18	19*, 20	3	1
Total			19	1

Table 5. Sebaran item valid dan gugur skala perilaku prososial

(*): merupakan item yang gugur

Sebaran koefisien validitas antara angka 0,277-0,598 sedangkan hasil koefisien reliabilitas pada angka 0,807 yang berarti hasilnya baik dan reliabel. Hasil perhitungan lengkap SPSS dapat dilihat pada lampiran (Lampiran C-2)

b. Skala Harga Diri

Pada skala harga diri terdapat 16 *item* pernyataan yang dianalisis untuk uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil yang diperoleh untuk skala harga diri membutuhkan dua kali putaran (lampiran C-1). Peneliti

menggunakan tabel r untuk melihat *item-item* yang gugur dengan menggunakan *part-whole*. Hasilnya menunjukkan terdapat satu *item* yang gugur sehingga menyisakan 15 *item valid*.

Tabel 4.4 Sebaran Item Valid dan Gugur Skala Harga Diri

Aspek	Nomor item		Jumlah item	
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	<i>Valid</i>	Gugur
Kekuasaan	1, 2	3, 4	4	0
Keberartian	5, 6	7, 8	4	0
Kebajikan	9, 10	11, 12	4	0
Kemampuan	13, 14	15, 16*	3	1
	Total		15	1

Table 6. Sebaran item valid dan gugur skala harga diri

(*): merupakan item yang gugur

Sebaran koefisien validitas antara angka 0,260-0,535 sedangkan hasil koefisien reliabilitas pada angka 0,786 yang berarti hasilnya baik dan reliabel. Hasil perhitungan lengkap SPSS dapat dilihat pada lampiran (Lampiran C-1).

4.4 Pelaksanaan Pengumpulan Data

Setelah melakukan cluster random sampling yang dilakukan pada tanggal 8 Oktober 2019 di sekolah SMA N 2 Ungaran dengan melakukan undian pada 9 kelas yang terdiri dari kelas 11 ips 1, kelas 11 ips 2, kelas 11 ips 3, kelas 11 ips 4, kelas 11 ipa 1, kelas 11 ipa 2, kelas 11 ipa 3, kelas 11 ipa 4, kelas 11 ipa 5. Mendapatkan hasil bahwa yang keluar menjadi sampel penelitian yaitu kelas 11 ips 1 dan kelas 11 ips2, kemudian peneliti meminta persetujuan pihak sekolah untuk mengambil sampel pada 2 kelas tersebut.

Peneliti melakukan pengumpulan data untuk penelitian utama yang berlangsung sejak tanggal 22-29 Oktober 2020 dengan bantuan pihak sekolah masing-masing wali kelas untuk mengkoordinir menyebarkan

skala penelitian menggunakan tautan *google form*. Subjek diberi arahan untuk mengisi setiap data yang ada pada *google form*.

Peneliti mendapatkan enam puluh tujuh responden terdiri dari kelas 11 ips 1 dan kelas 11 ips 2 (67 orang). Setelah mendapatkan 67 responden, peneliti melakukan *cross check* data seperti pada pelaksanaan uji coba. Hal ini dilakukan apabila ada data yang tidak sesuai dengan kriteria dianggap gugur dalam penelitian. Tahap selanjutnya peneliti melakukan penormaan atau pemberian skor pada setiap jawaban yang telah tersedia. Skor tiap-tiap item tersebut akan dilakukan analisis menggunakan IBM SPSS 23.

